

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR INFORMASI PARTISIPAN

Assalamuallaikum Wr. Wb. (nama partisipan)

Nama saya Dinda Puspita Rani, mahasiswa tugas akhir Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta. Saya meminta kesediaan Ibu/Saudari untuk ikut serta dalam penelitian saya terkait dengan tugas akhir yang sedang saya kerjakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami gambaran kehidupan pada seseorang yang mengalami kanker payudara. Lembar ini adalah lembar informasi untuk membantu ibu/saudari dalam memutuskan untuk setuju atau tidak setuju ikut serta dalam penelitian saya. Kami harapkan ibu/saudari dapat memahami dengan baik informasi yang disampaikan. Saya persilahkan ibu/saudari untuk bertanya apapun mengenai penelitian ini jika ada yang kurang jelas.

Jika ibu/saudari setuju untuk berpartisipasi pada penelitian ini, saya akan melakukan wawancara di rumah atau ditempat lain yang membuat ibu/saudari nyaman. Wawancara ini saya perkirakan akan berdurasi 30 – 60 menit, dan dapat dilakukan lebih dari 1 kali jika dirasa perlu. Proses wawancara akan direkam dan nantinya akan dibuat transkrip wawancara. Semua data yang didapat selama penelitian akan saya jaga kerahasiaannya, tidak ada orang lain yang dapat mengakses data tersebut kecuali dosen pembimbing saya dan saya. Nama ibu/saudari akan saya samarkan. Selain itu, saya akan menggunakan ekstrak verbatim dari wawancara untuk dicatat

Partisipan pada penelitian ini bersifat sukarela dan atas kemauan Ibu/saudari sendiri. Kapanpun Ibu/saudari diizinkan untuk mengundurkan diri dari penelitian ini. Ibu/saudari dapat menghentikan ketika wawancara berlangsung atau setelah wawancara tanpa diminta alasan dan konsekuensi apapun.

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca lembar informasi.

Dinda Puspita Rani

Dindapuspitarani13@yahoo.com

Jl. Halimun No. 2, Jakarta Selatan

Jurusan Psikologi

Fakultas Psikologi

Universitas Negeri Jakarta

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Saya telah diminta dan menyetujui untuk diwawancarai sebagai partisipan dalam penelitian mengenai gambaran kehidupan pada seseorang yang mengalami kanker payudara. Penelitian akan dilaksanakan terhitung bulan April-Juni 2016.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian dengan jelas. Saya menyatakan kesediaan untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti dan dosen pembimbing peneliti, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Jakarta, Mei 2016

Peneliti

Subjek

(Dinda Puspita Rani)

(.....)

Lampiran 3

DATA DEMOGRAFI

Identitas Pribadi

- a. Nama lengkap :
- b. Tempat, tgl/lahir :
- c. Usia :
- d. Jenis kelamin :
- e. Agama :
- f. Status pernikahan :
- g. Jumlah anak :
- h. Pendidikan terakhir :
- i. Perkerjaan :
- j. Alamat :
- k. Diagnosis :
- l. Penanganan medis :
- m. Implikasi :

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

(subjek)

A. Latar Belakang Subjek

I. Latar Belakang Subjek

1. Berapa umur subjek sekarang, suku bangsa, agama
2. Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga
3. Bagaimana kedekatan subjek dengan keluarga
4. Bagaimana sejarah pendidikan
5. Apa cita-cita subjek
6. Bagaimana hubungan subjek dengan teman-temannya
7. Apa saja aktivitas subjek

II. Gambaran mengenai tingkat religiusitas subjek

8. Bagaimana pandangan Ibu terkait hubungan ibu dengan Tuhan?
9. Bagaimana ibu memandang kereligiusan ?

III. Gambaran mengenai *self-concept* subjek

10. Menurut Ibu, bagaimana ibu memandang diri ibu pada saat sebelum sakit
11. Apa yang ibu senangi dari diri ibu?
12. Apa yang tidak ibu senangi dari diri ibu?
13. Bagaimana pengaruh orang tua/ lingkungan di sekitar ibu terhadap diri ibu?
14. Bagaimana mereka memberikan pengaruh pada diri ibu?
15. Apakah menurut ibu pengaruh yang diberikan tersebut adalah hal yang positif?
16. Apakah hal-hal tersebut memberikan pengaruh pada kehidupan ibu (sebelum sakit)?

IV. Gambaran mengenai riwayat pendidikan

17. Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

V. Gambaran mengenai riwayat pekerjaan

18. Bagaimana riwayat pekerjaan ibu?

VI. Gambaran mengenai riwayat kesehatan

19. Bagaimana riwayat kesehatan ibu?

VII. Gambaran mengenai kehidupan pernikahan subjek

20. Apakah ibu sudah menikah?

21. Bagaimana ibu memandang pernikahan ibu?

22. Apakah ibu telah memiliki anak?

23. Bagaimana ibu mendidik anak-anak ibu?

VIII. Gambaran mengenai kehidupan secara umum

24. Sebelum kondisi ibu seperti saat ini (sakit), bagaimana pandangan ibu mengenai kehidupan?

25. Hal apa yang paling ibu ingat pada masa itu?

26. Menurut ibu pada saat itu, adakah hal-hal yang paling membahagiakan yang ibu rasakan?

27. Menurut ibu, kondisi yang seperti apa yang dapat dikatakan ibu merasa bahagia?

28. Apakah cita-cita atau tujuan hidup ibu pada saat itu?

29. Apakah tujuan tersebut telah terpenuhi?

30. Bagaimana ibu memenuhi tujuan-tujuan hidup tersebut?

31. Bagaimana Ibu memandang penderitaan secara umum?

32. Apa yang membuat ibu merasa bahwa saat itu ibu merasa menderita?

33. Apakah ibu memandang penderitaan ibu tersebut sebagai suatu takdir dari Tuhan?

34. Apakah ibu memandang penderitaan tersebut sebagai nasib yang harus ibu lalui?

35. Lalu menurut ibu adakah perbedaan antara nasib dan takdir?

36. Apakah sebelum ibu terdiagnosis penyakit *carcinoma mammae*, ibu pernah mengalami suatu penderitaan lain?

37. Pada saat penderitaan tersebut terjadi apa yang ibu pikirkan?

38. Pada saat penderitaan tersebut terjadi apa yang ibu rasakan?
39. Apa yang ibu lakukan terhadap penderitaan tersebut?
40. Hikmah apa yang dapat ibu ambil melalui penderitaan tersebut?
41. Apakah lingkungan memberikan pengaruh bagi ibu dalam berespon terhadap penderitaan tersebut?

B. Tahap Derita

I. Peristiwa Tragis : Terdiagnosis Mengidap *Carcinoma mammae*

1. ibu mengetahui bahwa ibu mengidap penyakit *carcinoma mammae* ?
2. Bagaimana ibu mengetahui bahwa ibu mengidap penyakit tersebut?
3. Bagaimana pandangan ibu terhadap penyakit yang diderita?

II. Penghayatan Tanpa Makna

4. Apa yang ibu pikirkan saat pertama kali ibu mengetahui mengidap penyakit tersebut ?
5. Apa yang ibu rasakan saat pertama kali mengetahui hal tersebut?
6. Apakah ibu menyesali hal tersebut?
7. Apa yang ibu lakukan dalam menghadapi hal tersebut?
8. Bagaimana respon keluarga/ *significant others* lain sesaat setelah mengetahui ibu mengidap penyakit tersebut?
9. Bagaimana hubungan ibu terhadap Tuhan pada saat itu?
10. Bagaimana pandangan ibu terhadap kehidupan sesaat setelah ibu mengetahui mengidap penyakit tersebut?
11. Bagaimana konsep ibu tentang kesehatan pada saat itu?
12. Adakah perubahan-perubahan dalam segi fisik yang ibu rasakan?
13. Bagaimana respon ibu terhadap perubahan-perubahan tersebut?
14. Adakah tujuan-tujuan/ harapan-harapan hidup yang ingin ibu raih?
15. Bagaimana kehidupan sosial ibu sesaat setelah mengetahui mengidap penyakit kanker tersebut?
16. Secara umum hal-hal apa saja yang berubah dari sebelum ibu terdiagnosis penyakit sampai ibu terdiagnosis penyakit ini?

C. Tahap Penerimaan Diri

I. Pemahaman Diri

1. Bagaimana ibu memandang diri ibu saat itu?
2. Apa yang ibu senangi dari diri ibu saat itu?
3. Apakah ibu sudah dapat menerima kondisi ibu saat itu?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan ibu untuk dapat menerima kondisi ibu saat itu?
5. Menurut ibu apa yang dianggap berharga dalam kehidupan ibu saat itu?
6. Apakah hal-hal yang dianggap berharga tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan sebelum ibu sakit?

II. Perubahan Sikap

7. Bagaimana ibu memandang penyakit ibu saat ini?
8. Bagaimana ibu memandang proses pengobatan yang ibu jalani?
9. Bagaimana ibu memandang kehidupan ibu saat ini?

D. Tahap Penemuan Makna Hidup

I. Penemuan Makna Hidup

1. Hikmah apa yang dapat ibu ambil melalui penyakit ini?
2. Bagaimana ibu dapat memperoleh hikmah tersebut?
3. Setelah ibu terdiagnosis penyakit tersebut bagaimana tanggapan dari *significant others*?
4. Harapan-harapan apa saja yang ibu miliki pada saat itu?
 1. Mengapa harapan-harapan tersebut penting untuk dipenuhi?
 2. Apa yang telah ibu lakukan untuk memenuhi harapan-harapan tersebut?
 3. Apakah ibu sudah berhasil memenuhi harapan-harapan ibu?
 4. Apakah ibu memiliki keinginan untuk memperbaiki kehidupan ibu?
 5. Apa yang ingin ibu diperbaiki?
 6. Apa yang menyebabkan ibu berpikir untuk memperbaiki hal tersebut?
 7. Usaha-usaha apa yang ibu lakukan untuk memperbaiki hidup ibu?
 8. Bagaimana ibu menilai usaha ibu sejauh ini?

II. Penghayatan Bermakna

9. Setelah menemukan makna hidup, bagaimana komitmen ibu terhadap makna hidup tersebut?
10. Bagaimana ibu memandang kehidupan ibu saat ini?
11. Bagaimana perasaan ibu saat ini?
12. Apakah tujuan-tujuan hidup subjek saat ini?
13. Apa yang subjek lakukan untuk memenuhi tujuan-tujuan hidupnya tersebut?
14. Bagaimana penilaian subjek terhadap hal-hal yang telah dilakukannya untuk mencapai kebermaknaan hidup?
15. Apakah subjek telah merasa puas dengan usahanya tersebut?

Lampiran 5

Pedoman Observasi

Inisial Subjek :

Wawancara ke- :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

- 1) Setting wawancara
 - a. Dimana tempat wawancara
 - b. Bagaimana suasana wawancara
 - c. Suara-suara di sekitar tempat wawancara
 - d. Kehadiran pihak lain di tempat wawancara

- 2) Karakteristik fisik responden
 - a. Postur tubuh
 - b. Ekspresi wajah
 - c. Kontak wajah
 - d. Gerakan tubuh
 - e. Nada suara

- 3) Hambatan selama jalannya wawancara

- 4) Hal-hal khusus yang terjadi selama jalannya wawancara

Lampiran 6

VERBATIM SUBJEK ED

No	Verbatim	Analisis awal	Analisis 2	Tema
331	D: eeeee mau nanya nih bu, bagaimana			
332	hubungan dan kedekatan ibu dengan			
333	Keluarga			
334	ED: emmmm, alhamdulillah dengan dengan	Alhamdulillah dengan ada ini semua semakin dekat	Kedekatan keluarga	Family support
335	ini aaaa semakin dekat sih, karena apaaa ya			
336	semua ya ya akhirnya, akhirnya apa tuh			
337	cancer ini kaya anugerah karena hikmah			
338	kebaikannya banyak yang ibu rasakan eee			
339	hikmah kebaikan nya dengan keluarga eee			
340	anak-anak sekolahnya cepet karena merasa			
341	itu kali bekerjaraan dengan dengan waktu			
342	ibunya itu kan akhirnya mereka ga main-main			
343	gituloh eeee kuliah tiga setengah tahun			
344	selesai, bisa kerja, bisa menikah, jadi heheh			
345	anak saya pertama dua empat, yang ini			
346	adenya juga dua puluh empat juga, kuliah			
347	bisa tiga tahun setengah selesai, hikmah soa			
348	hikmah jadi akhirnya saya ini sekaligus jadi			

349	anugerah gitu sekarang ini jadi banyak			
350	temen, banyak saudara			
351	D: ga ngerasa sendirian lagi bu			
352	ED: he'em keluarga juga yaa alhamdulillah			
373	D: ibu sempet sembunyi itu kenapa bu			
374	ED: ya ya downnya kan hehe			
375	D: heheheh			
376	ED: hehehe, ada gitu sesi gitu tuh mesti ada,	Setegar-tegarnya orang saat terdeteksi awal pasti <i>down</i>	Sempat down	penderitaan
377	setegar-tegarnya orang, se ini sekarang			
378	tampilnya gimana, eee saat-saat itu saat eee			
379	terdeteksi awal ya			
380	D: down bu			
381	ED: he'eh, ada adalah gitu setegar-tegarnya	Setegar-tegarnya orang saat terdeteksi apalagi cancer	Sempat down	Penderitaan
382	orang, bagaimanapun itu kan can cancer gitu			
383	loh, sakit- sakit ini aja udah terasa gimana			
384	apalagi cancer kan			
385	D: emmmm			
386	ED: kan info cancer kan deket banget sama	Kan cancer dekat dengan kematian	Takut akan kematian	penderitaan
387	ini kematian, heheheh			
388	D: pernah protes ga bu sama tuhan			
389	ED: emmmmm, protes gimana, protes	Tidak protes kepada tuhan karena udah menuhin 5	kebersyukuran	Religius

		kewajiban Jadi kapanpun mau diambil ya silahkan		
390	alhamdulillah engga, yaitu karena karena			
391	karena itu karena eeee apa namanya, udah			
392	melengkapi yang lima itu jadi eee makanya			
393	alhamdulillah dikasih begitu saya sudah			
394	sudah melengkapi itu, jadi kan eee kapan pun			
395	terus mau eeee diambil ini kita ya, kapanpun			
396	mau diambil silahkan gitu, ga ga pernah			
397	kenapa aku, heheheh, why me gitu engga,			
398	kayanya sih ga gitu loh eee, akhirnya malah			
399	jadi sering curhat, apalagi pas kemo itu kan			
400	labil, mikirnya apa perasaannya itu sensitive			
401	D: emmmm			
402	ED: lebih sensitif, tadinya saya kira saya			
403	sendiri gitu, ga taunya emang temen-temen			
404	juga begitu			
405	D: efek kemo			
406	ED: efek kemo, lebih sensitif jadinya, orang	Curhat kepada allah pada saat suami dan anak-anaknya pergi	Mendekat kepada allah	Religius
407	yang biasanya ngomong apa gitu, ketika kita			
408	ingin bisa itu kita			

	memohon bener gitu,			
409	kadang itu hehehee, kan saat itu kan eee ya			
410	apa jadi saat-saat curhat kan anak-anak udah			
411	pergi, suami pergi gitu yaudah curhat sama			
412	Allah lewat duha gitu kan udah disitu saya			
413	nangis-nangis kaya apa jadinya, jadi pas anak			
414	pulang, suami pulang udah kaya ga ada apa-			
415	apa, kayanya mereka ga merasa kalo ini			
416	ibunya tuh			
417	D: sakit			
418	ED: sakit ibunya ini hehehe, ya ya inilah, dan			
419	mungkin itu juga apa caranya cara Allah			
420	nguatn ibu, kalo terlalu di apa-apa udah			
421	dilayanin yang ada kita itu jadi malah lemah			
422	gitu, mungkin begitu jadi positif thinking aja			
423	Heheh			
424	D: makin deket aja ya bu			
425	ED: he'em, akhirnya aku lebih sensitif untuk	Aku lebih sensitif, kadang sedih dipercayakan cancer	Kesedihan	Penderitaan
426	untuk kearah pasikologi kan he'eh jadi apa,			
427	ya kadang sedih gitu kok gini, lebih lebih			
428	ngerasa gitu kan, ya ya gataulah			
429	dipercayakan dengan			

	cencer itu kan			
458	ED: tamu dari tadi ga dikasih minum heheh			
459	D: hehehe			
460	ED: yuk silahkan			
461	D: tadi sampe mana heheh, eee kegiatan ibu			
462	setelah dan sebelum			
463	ED: sebelum kan ngurusin keluarga ya, terus	Sebelum ngurusin keluarga Sesudah bangkit akhirnya Ngelakuin pendampingan Kadang ke rumah sakit	Dulu hanya di rumah sekarang kegiatan sosial	Makna hidup
464	yang sesudah sesudah bangkit itu ya akhirnya			
465	juga ini ngelakuin pendampingan-			
466	pendampingan gitu, jadi kadang kerumah			
467	sakit, kadang kerumah, kadang kan jadinya			
468	eeee banyak ee begitu orang pada tau ibu			
469	terkena cancer gitu kan, kadang ada			
470	temennya, ada sodaranya yang kena gitu loh			
471	nelpon ke ibu gitu, terus akhirnya ibu main ke			
472	ini ke rumah sakit			
473	D: terus yang memotivasi ibu buat berbagi itu			
474	apa bu			
475	ED: eeeaa			
476	D: berbagi motivasi yang			
477	ED: jadi kaya pingin manfaatin kesempatan	Pengin berbagi kesempatan.	Berbagi dengan orang lain	Makna hidup

		dengan saya dikasih kesempatan kedua manfaatin ga ada ini lain		
478	aja gitu loh, selain kesematain ini sudah, ya			
479	namanya kaya kesempatan kedua yang Allah			
480	hadirkan gitu kan jadi ga sia-sia aja gitu jadi			
481	manfaatin ini aja ga ga ga ada ini lain			
482	D: emmmm			
483	ED: dan punyanya ibu cuma semangat ya	Ibu Cuma punya semangat yaudah kadang berkunjung, kadang tlp kadang wa	Berbagi dengan orang lain	Makna hidup
484	berbaginya semangat aja gitu, ga ga ga ada			
485	apa-apa, yaudahlah, kadang ga ga			
486	berkunjung kadang juga telpon kalo engga			
487	apa, orang ada WA ya WA gitu			
765	D: terus mau nanya bu eee bagaimana ibu			
766	memandang diri ibu pada saat sebelum sakit			
767	ED: emmmm, maksudnya			
768	D: iya sebelum sakit itu ibu, eee kaya gimana			
769	ED: emm, ya lebih ga ga memperhatiin badan			
770	sendiri gitu ya			
771	D: emmm			
772	ED: begitu sakit akhirnya ya itu mungkin Allah	Sebelum sakit cuek terhadap badannya sendiri tidak perhatian bodo	Cuek terhadap diri sendiri	Konsep diri

		amat		
773	ngasih teguran bahwa badan kamu perlu			
774	kamu perhatiin heheehhe, jadi kaya kaya			
775	sekarang kaya makan sehari itu kalo misalnya			
776	ga makan sayur atau buah itu rasanya ada			
777	yang kurang gitu, kalo dulu kan bodo amat			
778	gitu kan ga ga ini			
785	D: terus yang ibu senangi dari diri ibu itu apa			
786	ED: apa			
787	D: yang ibu suka dari diri ibu, kegiatan apa			
788	pas kena kanker			
789	ED: eee saya sih orangnya seneng seneng	Saya sih lebih suka bergaul	Suka bersosialisasi	Konsep diri
790	seneng bergaul aku loh			
791	D: emmm			
792	ED: he'em, seneng seneng seneng			
793	bersosialisasi cuma ya memang ga yang yang			
794	ini ga yang ikut yang rutin yang ini engge			
795	D: terus bagaimana pengaruh orang tua,			
796	lingkungan di sekitar ibu terhadap diri ibu			
797	ED: kapan			
798	D: sebelum sakit			
799	ED: sebelum sakit, emmm, sebelum sakit ya	Orang tua saya lebih mempunyai feeling terhadap saya	Perasaan orang tua terhadap dia	Family support
800	biasa-biasa aja ya cuma, kalo yang ini sih			

801	orang tua ibu saya ini banget gitu, kaya kaya			
802	kaya gimana sih, filingnya terlalu ini ya			
803	D: batinnya kuat			
804	ED: batinnya kuat, saya perasaan ga enak aja			
805	ibu saya udah kerasa			
806	D: emmmm			
807	ED: kalo ditelpon nanya gitu, mba ada apa,	Begitu saya terdeteksi ibu saya juga terdeteksi	Kontak batin dengan ibu	Family support
808	enggga bisa ngelak udah, saya bilang ga ga ada			
809	apa-apa gitu ga percaya gitu, jadi terasa gitu,			
810	makanya begitu kan saya terdeteksi ibu saya			
811	terdeteksi juga			
812	D: emmm barengan			
813	ED: he'eh, cuma ibu saya servik			
814	D: emmm			
815	ED: terus eee, saya operasi ibu saya, karena			
816	servik kan kadang ketauannya udah lanjut ya			
817	D: he'eh			
818	ED: sudah stadium lanjut, waktu saya sudah			
819	di kemo, di usia enam puluh pokoknya udah			
820	udah apa, akhirnya kemo ke enam itu ibu			
821	saya meninggal eee jadi sebelum eee waktu			
822	itu ibu saya meninggal saya sudah selesai			
823	radiasi, udah kemo eh			

	sudah apa operasi, ya			
824	di situ kaya kehilangan saya, ibu yang	Pada saat ibunya meninggal ia merasa kehilangan sosok yang care	Kehilangan ibu	Penderitaan
825	orangnya selama ini super care, super ini gitu			
826	kan, ya namanya orang ee sakit kalo ini kan			
827	juga ada yang kerasa, kadang sampe			
828	sekarang sih kalo saya ke makam ibu gitu			
829	kan, ibu kan ga tau kondisi saya gimana			
830	hehehe, dengan ini itu kan apa, namanya			
831	hidup orang itu			
1015	D: terus mengenai bagaimana ibu			
1016	memandang pernikahan ibu itu sebelum			
1017	kanker dan sesudah kanker			
1018	ED: emmm, kayanya sih biasa aja ga ada			
1019	Perubahan			
1020	D: ga ada perubahan, dari suami			
1021	ED: ga ada, alhamdulillah sih heehh			
1022	D: heheh, kan biasanya cewe kalo udah			
1023	diangkat ngerasa kaya gimana gitu			
1024	ED: he'eh, alhamdulillah ga ada, karena yaitu	ga ada perubahan karna dari awal suami udah dimintai tanggung jawab oleh dokter	Dukungan suami	Family support
1025	ngawal dari dari apa ya			

	kan waktu operasi			
1026	gitu kan yang operasi langsung kan jadi di di			
1027	apa diambil benjolannya terus di pa kan,			
1028	begitu di pa ketauan memang kanker begitu			
1029	dan harus dibersihkan, kan yang dimintain			
1030	izin suami			
1061	D: bagaimana pandangan ibu mengenai			
1062	kehidupan, jadi sebelum sakit ibu			
1063	memandang kehidupan itu indah			
1064	ED: eeeee, kehidupan indah, ya ya ya ya ya			
1065	oke oke aja sih ya, he'eh, terus sesudahnya			
1066	juga lebih oke hehehehhe			
1067	D: ga ngerasa hidupnya udah ya udah suram			
1068	Nih			
1069	ED: engga, ya ada masa masa saat itu sedikit	Dulu pernah merasa <i>down</i> cuma sekarang allah memberikan banyak hikmah	Hikmah dari allah	Religius
1070	pernah gitu cuma ga ga terus berlanjut,			
1071	akhirnya kesininya ya sudah cukup untuk			
1072	untuk apa, akhirnya banyak banyak Allah			
1073	tunjukkan banyak hikmah hikmah kebaikan			
1074	yang yang mengikuti anugerah ini gitu			
1075	akhirnya ya sudah ga			

1076	Ngedown			
1077	D: terus menurut ibu apa yang pada saat itu			
1078	adakah hal yang paling membahagiakan yang			
1079	ibu rasakan setelah operasi			
1080	ED: pencapaian, pencapaian anak itu			
1081	D: emmmm, pencapaian anak sukses segala			
1082	macem			
1083	ED: he'eh, yang juga ya ya lebih lebih ini apa	Pencapaian dengan anak sukses akhirnya disitu saya bersyukur	Kebersyukuran	Religius
1084	tuh ya lebih lebih ingin ingin menghargai apa			
1085	kebahagiaan sama orang tua gitu kan,			
1086	akhirnya saya sangat bersyukur disitu			
1107	D: emmmm, terus bagaimana ibu			
1108	memandang penderitaan secara umum			
1109	ED: penderitaan, diri sendiri			
1110	D: he'eh penderitaan yang dirasain secara			
1111	umum itu gimana yang ibu rasakan			
1112	ED: emm, kayanya kaya ini jadi jadi lebih kita	Kita lebih dekat sama allah	Mendekatkan diri kepada allah	Religius
1113	eeee lebih deket sama Allah			
1114	D: emmmm			
1115	ED: deket dengan tuhan, terus kita lebih	Dekat dengan tuhan dan lebih bersyukur dengan apa yang allah	Kebersyukuran	Religius

		kasih		
1116	sensitif dengan eeee apa apa yang tuhan			
1117	hadirkan untuk saya, lebih apa yaitu lebih			
1118	lebih sensitif aja untuk untuk bersyukur,			
1119	soalnya kalo penderitaan mau diikuti			
1120	menderitanya malah ga karuan kan makanya			
1121	kita harus bisa mensyukuri diri kita, kalo			
1122	penderitaan di di ikutin menderita terus ga			
1123	ga ada ujungnya, makanya kita harus mulai			
1124	bisa berpositif thinking			
1557	D: terus setelah menemukan makna hidup			
1558	nih, bagaimana komitmen ibu terhadap			
1559	makna hidup yang sudah			
1560	ED: ya komitmennya ya memang			
1561	memanfaatkan kesempatan itu sebaik-			
1562	baiknya untuk sesama karena bisanya untuk			
1563	untuk finansial ga ini lah jadi ya ya yang bisa			
1564	ini apa ya semangat, berbagi semangat			
1565	D: terus bagaimana perasaan ibu saat ini			
1566	ED: alhamdulillah, ya ya ya ya banyak	Lebih banyak bersyukur	Kebersyukuran	Religius
1567	bersyukur aja sih dengan segala yang			

	sudah			
1568	tuhan hadirkan itu aja alhamdulillah			
1569	D: tujuan hidup ibu saat ini apa bu			
1570	ED: emmmm tujuannya ya, kalo dibilang ga			
1571	ada tujuan ga mungkin ya heheheh			
1572	D: heheheh			
1573	ED: tujunnya pokoknya ini aja lah pokonya	Tujuannya berakhir dengan baik	Berakhir baik	Religius
1574	berakhir dengan baik insya allah			

Lampiran 7

VERBATIM SUBJEK BC

No	Verbatim	Analisis awal	Analisis 2	Tema
216	D: emmm, terus aku mau nanya, bagaimana			
217	hubungan dan kedekatan ibu dengan anggota			
218	keluarga bu			
219	BC: makin dekat sih sekarang			
220	D: dari dulu sama sekarang			
221	BC: memang sudah dekat, cuma kalo misalnya	Dulu dekat namun belum terbuka	Keterbukaan dengan keluarga	Dukungan keluarga
222	aku kalo ada masalah dulu tuh seringan			
223	Ditutup			
224	D: ohhh			
225	BC: ga mau ngomong, kalo sekarang apapun	Sekarang apapun yang dirasakan ngomong	Keterbukaan dengan keluarga	Dukungan keluarga
226	yang aku rasakan aku omongin,			
227	D: emmm			
228	BC: mau kesel, mau senang, apa yang aku			
229	lakukan juga aku ceritain			
248	D: emm gitu, trus, ee, apa sih sekarang			
249	kegiatan ibu sebelum dan sesudah terkena			
250	diagnosis cancer itu			
251	BC: aku ngajar tetap			
252	D: ngajar			
253	BC: cuma memang aku ngajar keyboard			
254	D: emm			
255	BC: ngajar ke tempat kursus sama ke yang			
256	depan ini tetangga depan			
257	D: ohhh			

258	BC: kan juga ngajar, cuma emang ada			
259	beberapa tempat kursus itu, yang udah			
260	sempet aku pegang, pas aku kan pas begitu			
261	kemo pertama apa kemo kedua gitu kan, aku			
262	udah langsung pengen mulai			
263	D: emmm			
264	BC: aku hubungin mereka bilang gini, yang	Orang sekitar belum bisa menerima keadaan dirinya	Pengucilan	Penderitaan
265	satu ada yang bilang "treatmentnya selesaiin			
266	dulu aja deh", yang satu lagi bilang "enggah			
267	deh", gitu yaudah mung, aku ya harus terima			
268	dengan mental eee, seee, apapun itu yang			
269	mereka bilang, aku harus terima. karena			
270	mungkin fit dan aku juga harus maklumi			
271	karena emang, maaf banget muslim di			
272	indonesia kan masih belum terima kan			
306	BC: untuk mengakali itu			
307	D: terus kan ibu udah terdiagnosa nih, terus			
308	hubungan ibu sama apa namanya, pandangan			
309	ibu terkait hubungan ibu dengan tuhan			
310	Gimana			
311	BC: lebih dekat			
312	D: pas sebelum dan sesudah, pas sudah tau			
313	gitu terkena cancer gitu			

314	BC: lebiiii, dekat. lebih dekat dengan tuhan	Lebih dekat dengan tuhan	Kedekatan dengan tuhan	Religius
315	D: lebih dekat sama tuhan ya bu			
316	BC: iya			
317	D: terus ga ada kaya, perasaan ibu ga ada			
318	kaya gimana gitu			
319	BC: kaya perasaan nyalahin			
320	D: he'eh			
321	BC: pertama itu pasti ada,			
322	D: emmmm			
323	BC: itu sebulan, sebulan pertama tapi lama-	Bulan pertama ia masih menyalahkan tuhan	Protes terhadap tuhan	Penderitaan
324	lama aku berpikir, kok gua ngapain sih gua			
325	sedih, eee bertanya kenapa gue, kenapa			
326	harus nyalah-nyalahin ke tuhan, itu ga akan			
327	menyelesaikan masalah, ga akan menjawab			
328	kenapa, yaudah kalo misalnya emang udah itu			
329	mengganas di dalam diri gua ya gua harus			
330	terima, tapi dan, seiring dengan aku			
331	menerima itu, dan adik aku juga selalu			
332	mengingatkan lepas pengampunan, lepas			
333	pengampunan buat semua orang yang pernah			
334	membuat masalah dengan aku, baik itu yang			
335	udah dulu sepuluh tahunan yang lalu, baik			
336	yang baru, tiap hari aku harus lepas itu, jadi			

337	pas udah aku lepas itu, aku kan juga sempet			
338	kena ke selaput paru,			
339	D: emmm			
340	BC: itu setelah kemo ketiga dokternya tu			
341	eeee, bilang hematolognya yang di paru			
342	sudah bersih, karena itu yang aku yang paling			
343	utama, udah aku udah, tuhan aku berserah			
344	apapun itu mampukan aku meraih			
345	kesembuhan yang telah engkau sediakan, aku	Belajar untuk memaafkan semua orang yang pernah menyakiti	Memaafkan	Religius
346	udah dibilangin seperti itu kan dan eeee			
347	mampukan aku juga, untuk memaafkan semua			
348	orang yang			
349	pernah menyakiti aku, aku sebutin namanya			
350	satu satu, si ini, si ini, si ini, ee bahkan sampe			
351	aku wa-in mereka kan			
352	D: emm			
353	BC: dan mereka bertanya kenapa? aku jelasin,			
354	aku sekarang lagi gini dan aku ingin memulai			
355	treatment dengan hati yang bersih dan			
356	ternyata mereka mengerti dan bahkan			
357	mereka seperti itu dan satu lagi aku awalnya			
358	juga takut, itu pas denger dibilang kanker	Takut dibilang kanker bukan	Ketakutan	Penderitaan

		takut mati namun takut dengan treatmentnya		
359	bukan takutkan meninggalnya, karena semua			
360	orang pasti akan ke atas, cuma takut apa,			
361	aduh tuhan aku ga tau itu efeknya akan			
362	seberat apa sih, itu treatment kanker seperti			
363	apa sih, aku lebih takut dengan treatmentnya			
364	dengan kankernya, tapi pas kapan aku	Setelah radiasi tulang. Ia mendengarka n his eye is on the sparrow Disitulah ia sadar bahwa tuhan selalu jaga	Memaafkan penderitaan yang ia rasakan.	Makna hidup
365	dengertin suatu lagu his eye is on the sparrow			
366	itu kondisi pas setelah selesai radiasi di			
367	tulang, itu diingetin lu buat apa sih takut, ada			
368	tuhan, walaupun tuhan ga kelihatan, tuhan			
369	ngeliatin lu kok, tuhan selalu jaga lu, kalo lu			
370	jatuh lu akan di angkat, udah gitu aku udah			
371	naaaaangis sejadi-jadinya gitu, minta ampun,			
372	tuhan aku maaf, maafkanlah aku tuhan, tuhan			
373	ampuni aku bodoh banget			

	sih aku takut			
374	karena aku jadi balik asumsinya kalo aku takut			
375	aku meragukan tuhan itu ada			
487	D: terus, eeeee menurut ibu bagaimana ibu			
488	memandang diri ibu pada saat sebelum sakit			
489	BC: egois,			
490	D: egoisnya			
491	BC: pemarah			
492	D: emmmm lebih cenderung pemarah			
493	BC: semua harus sesuai dengan kemauan aku	Semua harus sesuai kemauan	Ego diri	Konsep diri
494	D: berarti kalo lewat dari kemauan ibu, ibu			
495	bakal marah			
496	BC: iya, dan kalo misalnya eeee atau ntar bisa			
497	meledak, kalo sekarang orang kan bisa ngeliat			
498	kalo apa yang misalnya apa yang aku ga suka			
499	aku langsung ngomongin kan			
526	D: apa yang tidak ibu senangi dari diri ibu?			
527	BC: yang dulu?			
528	D: yang dulu sama sekarang			
529	BC: yang dulu ya itu yang egoisnya segala			
530	macem orang tuh kaya jadi aku ngerasa jadi			
531	jaga jarak, kalo yang sekarang sih kayanya ya			
532	aku seneng semuanya cuma ya aku berharap	Seneng dengan semuanya Cuma ingin	Menjadi lebih baik lagi	Makna hidup

		lebih baik lagi		
533	aja kan lebih baik lagi, akan menjadi aku yang			
534	lebih baik lagi			
545	D: terus bagaimana pengaruh orang tua dan			
546	lingkungan di sekitar ibu terhadap diri ibu			
547	BC: sangat besar untuk supportnya, udah dan	Orang tua mensupport sangat besar	Support	Dukungan keluarga
548	mereka aku bener-bener dapet apa yang aku			
549	mau, mereka tidak memperdulikan, tidak			
550	menganggap aku sebagai orang sakit dan aku			
551	pada saat aku ijin pengen kembali beraktifitas			
552	pun, walaupun bapak aku sempet ada salah,			
553	ada salah paham			
599	D: ee iya-iya ga papa ibu entar dulu. terus ibu			
600	ketauan cancer mammae itu kapan bu			
601	BC: mei 2014			
602	D: awalnya?			
603	BC: aku awalnya itu berasa dari awal tahun itu			
604	Perih			
605	D: perih			
606	BC: dibawah payudara disininya, cuma karena	Dibawah payudara perih	Perih	Penderitaan
607	engga terus-terusan aku abaikan dan itu kalo			
608	misalnya di kompres air dingin hilang			
609	D: perihnya itu kaya ada benjol apa perih			
610	Perih			
611	BC: perih, perih, perih			

	luka			
612	D: oh perih luka			
613	BC: kaya perih lecet gitu			
614	D: emm			
615	BC: cuma makin lama ini makin, aku kan			
616	masuknya bukan yang keluar			
617	D: emm			
618	BC: tapi yang di dalam, jadi makin lama makin			
619	mengeras dah gitu ada kaya apa sih kulitnya			
620	itu kering kaya retak-retak			
621	D: di, keliatan gitu			
622	BC: iya, dah gitu aia aprilnya itu aku mulai	Mulai merasa tulang kaya dipukul, diteken dan dicongkel	Sakit pada tulang	penderitaan
623	berasa yang di tulang, ditulang itu rasanya			
624	kaya dipukul-pukul iya, kaya diteken iya,			
625	dicongkel-congkel juga iya, dan itu aku sudah			
626	dua kali bekam, sudah refleksi juga, udah pijat			
627	ke bandung, itu balik lagi balik lagi, sampe			
628	akhirnya itu Mei, Mei mulai batuk-batuk,			
629	batuk-batuk sampai sesak			
630	D: emm			
631	BC: pertengahan mei bener itu tanggal lima			
632	belas itu aku inget banget itu, udah gitu			
633	sampe eeee yang ada riwayat asma itu kan			
634	abang aku sama adik aku, aku sampe pinjem			
635	inhalernya abang abang aku, inhalasinya dia			

636	udah gitu kan itu cuma sebentar batuk lagi			
637	sampe sesak lagi, akhirnya udah mau subuh			
638	itu dibawa ke IGD-nya premier			
639	D: emm			
640	BC: karena batuknya itu, udah gitu dokter			
641	IGD-nya bilang, masih bilang ini gapapa ini			
642	gapapa hanya batuk biasa, cuma aku sama			
643	adek aku ngotot ini harus di rontgen ini ada			
644	masalah, karena sebelumnya ga pernah			
645	seperti ini dan aku ga ada riwayat asma kan,			
646	pas diliat itu dokter IGD masih bilang gapapa			
647	kok gapapa, kita ngotot lagi, kita minta dirujuk			
648	ke pulmonolog, keahlian penyakit paru			
649	D: emmm			
650	BC: ahli paru begitu ngeliat hasil rontgen dia			
651	bilang aku curiga ini kabut yang diparu bukan			
652	dari paru aslinya, udah gitu pas diliat ini dia			
653	bilang "aduh ini mencurigakan sekali, nanti			
654	sore ke onkolog sini ya dengan dokter hendri			
655	nalán" udah gitu udah sorenya balik jadi, dia			
656	udah bilang sebelumnya ini kemungkinan			
657	kayanya kanker			
658	D: itu dokter parunya			
659	BC: iya he'eh, tapi dia masih ngomong dengan			

660	cara yang nice gitulah, jadi aku masih agak			
661	terima lah cuma dan aku cuma dari awal itu			
662	aku udah bilang tuhan apapun itu mampukan			
663	aku untuk meraih mahkota kehidupan itu,			
664	udah gitu kan terus udah sore-sorenya balik			
665	lagi kesitu ahli paru eee ahli onkolog gitu			
666	ngeliat langsung bilang positif,			
667	D: positif mammae			
668	BC: iya langsung ngomong, udah gitu	Dokter mengatakan ia stadium 4	Penyakit cancer	Penderitaan
669	keluhannya apa, tulang-tulang begini dok gini-			
670	gini-gini, stadium empat, udah gitu tapi nanti			
671	kemungkinan paling paitnya indung telur			
672	diangkat ya untuk memastikan nanti di			
673	periksakan kalo engga di darmais di siloam,			
674	jadi kan karena cara penyampaian seperti itu			
675	kan engga membiar, ga ngasih orang mikir			
676	dulu kanker itu apa ya, dia langsung bilang			
677	dengan anteng cuek gitu, ngomong			
678	D: enteng ya			
679	BC: ngeliat pasien juga engga kaya gitu, nah			
680	begitu keluar adik aku langsung bilang, bilang			
681	tenang ya yan tenang, tapi heheh aku	Adiknya menenangkan pasien	Trauma	Penderitaan

		yang shock dengan perkataan dokter		
682	langsung bilang gaaa lagi lagi lagi ke dia			
683	karena dokter senior tapi cara penyampaian			
684	kaya dokter baru, kaya belum berpengalaman			
685	lah ketemu dengan pasien langsung			
686	ngomongin seperti itu, blek blek blek blek			
687	D: engga dijelasin kanker itu apa			
688	BC: engga			
689	D: langsung dibilang stadium empat aja			
690	BC: iya, udah gitu malam-malam aku kan,			
691	malem-malemnya itu sakit lagi batuk sampe			
692	sakit ke punggungnya itu, aku langsung minta			
693	dibawa ke darmais aja deh, udah dibawa ke			
694	IGD darmais dokter IGD masih bilang nanya,			
695	mau diperiksanya disini, maksudnya di lobbi			
696	IGD atau di dalem, dalem aja deh, tapi baru			
697	ada yang meninggal loh, yahhhh heheheh,			
698	Biarin			
699	D: heheheh			
700	BC: orang waktu itu kan masih mikir malu gitu			
701	diliatin laki-laki			
702	D: iya			
703	BC: cuma akhirnya, lama-lama yaudah gapapa			
704	deh dok didalem aja, itu			

	sambil kakak aku			
705	ngurus kamar, apesnya lagi kan aku masuk			
706	lagi pas weekend, weekend ga ada dokter			
707	Praktek			
1332	D: ee pas ibu sakit, sebelum kondisi ibu			
1333	seperti sa sakit sekarang ini bagaimana			
1334	pandangan ibu mengenai hidup ibu sebelum			
1335	menderita sakit			
1336	BC: apa yaa, biasa, biasa aja gitu			
1337	D: ga ada perubahan gitu			
1338	BC: he'eh			
1339	D: emmmm			
1340	BC: udah sekarang justu, ihh hidup gua tuh			
1341	ternyata indah banget ya, dan kalo tanya			
1342	temen-temen yang lain justru mereka bilang,			
1343	iya justru pas udah kena jadi lebih bisa			
1344	memaknai hidup dan hidup gua tuh ternyata	Lebih memaknaain hidup ternyata indah	Penemuan makna	Makna hidup
1345	indah banget ya,			
1346	D: emmm			
1347	BC: lebih bersyukur			
1348	D: apakah cita-cita ibu sekarang, eeh			
1349	maksudnya cita-cita ibu sekarang ni yang			
1350	udah terkena difonis kanker kan			
1351	BC: he'eh			
1352	D: itu sekarang tuh cita-citanya lebih kemana			
1353	BC: ya aku pengen lebih	Pengen lebih	Ingin berubah	Konsep diri

	baik lagi dan makin	baik lagi		
1354	berkurang ora, orang yang seperti aku akan			
1355	semakin berkurang, orang pengen aku			
1356	pengen orang belajar dari apa yang aku alami			
1357	D: terus			
1358	BC: lebih berasa, belajar bersyukur, karena	Kuncinya itu lebih melepaskan akar pait tidak ada dendam	Bersihkan hati dari sifat dendam	Makna hidup
1359	kuncinya itu lebih melepaskan akar pait tidak			
1360	ada dendam, karena itu sebenarnya yang			
1361	membuat hormon itu jadi ga balace mostlih			
1599	D: emmm, terus cara mendapatkan bersyukur			
1600	itu kan ga mudah dalam menghadapi penyakit			
1601	ini kan bu, maksudnya kita di derita terus kita			
1602	langsung eeee bersyukur kaya gitu kan ga ga			
1603	semudah mengucapkan kata syukur itu			
1604	bagaimana cara ibu mendapatkan rasa			
1605	bersyukur itu bu			
1606	BC: ini kaya aku inget lagi pas lagi apa sih,			
1607	banyak anak kecil yang sebenarnya masih			
1608	umur sembilan tahun bahkan ada yang sampe			
1609	masih umur-umur dibawah itu, mereka udah			
1610	harus menjalanin hidup dengan sel kanker			
1611	yang mengganas yang			

	masuk udah harus			
1612	berjuang buat tiap detik tarikan nafas mereka,	Mengingat anak kecil yang harus menjalani hidup dangan sel kanker masih bisa suka cita	Kebersyukuran	Makna hidup
1613	tapi mereka tetap bisa jalaninya dengan suka			
1614	cita, masa aku yang udah dikasih kesempatan			
1615	untuk hidup sekian puluh tahun, baru kena di			
1616	umur segini aku udah mengeluh terus, ga ada			
1617	rasa syukur itu			

Lampiran 8

VERBATIM SUBJEK AS

No	Verbatim	Analisis awal	Analisis 2	Tema
1	D : eeeem dimulai bisa bu?			
2	D : bagaimana hubungan dan kedekatan ibu			
3	dengan keluarga?			
4	AS : maksudnya keluarga ?			
5	D : iya hubungan ibu dengan kedekatan			
6	Keluarga			
7	keluarga ibu sebelum sakit dan			
8	sesudah sakit?			
9	AS : hmmm ngga ada bedanya eee tetap	Ngga ada bedanya tetap dekat	Kedekatan keluarga	Family support
10	dekat.			
11	cuman kalo sekarang malah			
12	lebih apa ya lebih ada artinya seperti lebih			
13	bermakna.			
14	D : hmmm			
15	D : terus hubungan dengan temen temen tau			
16	ibu			
17	terkena penyakit cancer temen			
18	temen ibu menjauhi ibu apa tetap kontak sama			
19	Ibu			
20	AS: yang dulu jarang ini banyak yang	Teman lebih care	Dukungan teman	Dukungan sosial
21	lebih lebih apa ya? lebih care			
42	D : sekarang kegiatan sosial kah			
43	AS : ya berupa kegiatan sosial, kegiatan jadi			
44	saya			
45	lebih kearah kaya pengajian	Mengikuti berbagai	Aktif dalam komunitas	Dukungan sosial

		komunitas	cancer	
46	terus ikut organisasi istri dikantor suami terus			
47	ikut organisasi temen temen			
48	cancer di love pink eee di love pink juga eemm			
49	ikut di tim edukasi terus saya juga			
50	kordinator wilayah jadi ee kegiatannya -			
51	berbeda			
52	beda gitu. terus di keluarga			
53	malah jadi apa namanya membantu suami ke			
54	ketua keluarga ini ketua keluarga			
55	itu hehe jadi makin banyak makin			
170	D : kan untuk sembuh itukan harus kemo, jenuh			
171	sama apaan sih ini harus kemo kemo? kapan			
172	selesai kapan berakhirnya kaya gitu.			
173	AS : saya ngga pernah bertanya itu karena ee			
174	saya dari awal saya kena saya merasa ini			
175	pemberian allah dan ini garis dan ini jalan yang			
176	harus saya lalui ee jadi saya berfikirnya saya			
177	masuk dalam satu gerbang dan gerbang itu ee			
178	ee			
179	saya harus melewati satu jalan diujung dari	Saya harus melewati jalan diujung sana	Semangat untuk hidup	Konsep diri
180	Jalan			
181	itu nanti ada akhirnya adalah cahaya yang.			
182	Terang			
183	jalan ini saya tau saya liatnya ntah itu berupa			

184	duri			
185	ntah itu berupa batu yang keras atau hitam			
186	atau			
187	apapun saya tau itu itu pasti akan sulit saya.			
188	Lalui			
189	tapi jalan ini harus saya lalui untuk saya menuju			
190	cahaya ini. jadi saya ngga pernah terfikir lelah			
191	untuk untuk melewati jalan yang gelap ini yang			
192	yang penuh duri ini yang saya pikirkan adalah			
193	Saya			
194	harus menuju cahaya itu. sama seperti kalo			
195	Kita			
196	eee lomba saya sih dulu pernah ee bukan			
197	pernah			
198	saya sih dulu ee suka ikut lomba renang			
199	rasanya			
200	kapan saya selesai di air itukan ya selesainya			
201	kalo finnish dan selama itu belum finish saya			
202	masih di air terus gitu ya itulah yang saya			
203	rasakan.			
204	jadi fokus disitu saya merasa kalo kita fokus			
205	pada			
206	sesuatu dan fokus itu adalah suatu hal yang			
207	positif ee rasanya segala sesuatu yang negatif			
208	yang menempel itu ee akan lepas dengan			
209	Sendirinya			
210	D : kaya rasa kesepian gitu akan lepas dengan			

211	sendirinya gitu ?			
212	AS : iya walaupun tetap menempel tapi ngga	Fokus pada cahaya	Keyakinan	Konsep diri
213	akan lama jadi ngga ngga dan biasanya ngga			
214	terlalu terfikir karna kita fokusnya pada saya			
215	pasti akan menuju cahaya itu.			
216	D : terus menurut ibu bagaimana ibu			
217	memandang diri ibu pada saat sebelum sakit?			
218	diri ibu itu kaya gimana gitu sebelum ibu sakit ?			
219	AS :hmm maksudnya memandang apanya nih			
220	D : ee melihat diri ibu kaya gimana sebelum ibu			
221	kaya di derita sakit ,ibu masih bisa ngapain aja ?			
222	AS : saya ee ngga jauh berbeda sih saya dulu ya			
223	orang yang.... ya memang dari dulu saya	Tidak ada perbedaan dari dulu tetap fokus	Memiliki tujuan yang jelas	Konsep diri
224	melatih			
225	diri untuk selalu harus harus ee apa ya harus			
226	punya tujuan terus eee untuk itu saya harus			
227	fokus untuk bisa mencapai tujuan itu dan itu			
228	yang			
229	sangat berguna dalam saya menghadapi			
230	penyakit			
231	ini. memang saya merasakan saat saya mau			
232	sakit			
233	itu saya terlalu fokus pada kegiatan dunia saya			
234	jadi ee sehingga saya lupa			

	bahwa ee semua			
235	itu			
236	membutuhkan ee fisik saya ee jadi saya lupa			
237	bahwa fisik saya punya keterbatasan jadi, saya			
238	terlalu fokus pada tujuan saya, jadi sebenarnya			
239	fokus sama tujuan bagus ee tapi kita juga harus			
240	lebih memikirkan ee hal-hal lain yang			
241	menunjang			
242	itu			
561	AS : dan yakin kalo ngga yakin ngga dateng atau			
562	ditunda yakalopun yakin kita ngga boleh			
563	terobsesi yakin itu bukan berarti terobsesi			
564	namun			
565	saya yakin sembuh terus kalo saya ngga dikasih			
566	sembuh terus nangis marah-marah itu			
567	namanya			
568	udah terobsesi.nah kalo tadi permasalahannya			
569	masalah saudara,apa ? bagaimana tanggapan			
570	keluarga. keluarga saya ee responnya bagus			
571	sekali tapi tidak ada hubungan sama materinya.			
572	tadi saya kan pertanyaannya adalah yang			
573	berhubungan dengan materi. ee kalo respon			
574	keuarga tidak berhubungan dengan materi			
575	cuman ee memang menghadapi keluarga jadi			
576	ee			
577	respon keluarga bagus	respon	Dukungan	Family support

	cuman keluarga itu	keluarga terhadap penyakitnya bagus dengan menunjukan kasih sayang	keluarga positif	
578	memberikan memberikan pendekatan itukan			
579	karena keluarga tidak tau, tidak pernah			
580	merasakan kena cancer tidak tau cancer itu			
581	apa?jadi ee kadang kadang pendekatannya			
582	kurang tepat. contoh orang tua saya dirumah			
583	beliau ini sangat bisa menunjukan bahwa			
584	beliau			
585	ini sayang sama saya itu orang cancer butuh itu			
586	tapi ee bentuk menunjukannya mereka karena			
587	kerapuhannya terkesan ee ee khawatir terlalu			
588	khawatiir dan melow nah itu untuk orang			
589	cancer			
590	sulit untuk bisa bangun. kalo kita sedang dalam			
591	pengobatan kita tuh butuh semangat biasanya			
592	kalo dari keluarga semangat malah ngga ada			
593	jadi			
594	ee menunjukannya itu "aduh sayang nak kok			
595	kamu begini" jadi lebih jatuh jadi lebih			
596	merasakan			
597	bahwa emang aku bisa sembuh apa ngga ya			

598	gitu.			
599	sehingga saya sendiri yang lebih menarik diri			
1050	D : ibu nunjukin langsung?			
1051	AS : iya, karna apa saya pengen tau sorot mata			
1052	dia saya pengen tau reaksi dia dan reaksi dia	Tidak pernah memperlihatkan kaget atau apa itu sangat menolong	Pengertian dari suami	Family support
1053	tidak pernah berubah dia tidak pernah			
1054	memperlihatkan kaget atau aneh atau apa dan			
1055	itu sangat menolong saya.dan itu sih saya liat			
1056	temen temen ga ada yang begitu. saya memang			
1057	memakai cara itu karena saya e e saya mungkin			
1058	saya sedikit banyak saya senang dengan ilmu			
1059	psikologi jadi saya selalu e menilai orang itu			
1060	dari			
1061	kalo saya lagi butuh dia saya akan liat dari			
1062	tatapan dan raut jadi dari gerak tubuh dan			
1063	reaksi. dan saya butuh tau untuk saya maju			
1064	kedepan dari dulu saya sering melakukan itu.			
1065	dari			
1066	awal dulu saya pacaran dia bilang dia seneng			
1067	sama cwe lain. sampe saya bilang saya mau			
1068	kenal			
1069	perempuan itu saya mau liat reaksi dia duduk			
1070	di			

1071	sebelah kalo perlu cium aja dia gitu jadi saya			
1072	mau			
1073	liat saya mau liat bagaimana dalamnya dia.			
1074	karena itu akan kelihatan dari matanya kelihatan			
1075	dari gerak tubuhnya. kalo dia ngga nyaman			
1076	misalnya ada saya dia ngga nyaman dengan			
1077	perempuan itu berarti dia cuma sekedar iseng.			